

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerimaan pegawai baru atau rekrutmen adalah hal penting bagi perusahaan untuk memperoleh calon pegawai baru dalam menduduki suatu jabatan. Pada sebagian perusahaan, proses penerimaan pegawai baru masih belum dilakukan secara profesional. Hal ini terjadi karena tidak ada metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan calon pegawai baru. (Shinta Siti Sundari, 2014)

Pada dasarnya, tujuan seleksi dalam penerimaan pegawai adalah untuk mendapatkan orang yang tepat bagi suatu jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di organisasi untuk waktu yang lama. Meskipun tujuannya terdengar sangat sederhana, namun proses tersebut sangat kompleks, memakan waktu cukup lama dan memakan biaya yang tidak sedikit dan sangat terbuka peluang untuk melakukan kesalahan dalam menentukan orang yang tepat. Dengan teknologi informasi sebuah perusahaan dapat melakukan seluruh aktifitas tanpa terkendala oleh waktu dan birokrasi yang berbelit-belit. Dengan pemanfaatan yang baik, teknologi informasi dapat mengoptimalkan seluruh pekerjaan. (Taufiq & Permana, 2018)

Proses seleksi penerimaan pegawai di Desa Tambak Sari sebelumnya menggunakan metode manual

Metode sistem pendukung keputusan yang memiliki multikriteria dapat menggunakan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)*. *Analytical Hierarchy Process (AHP)* adalah metode yang digunakan untuk mencari urutan atau ranking prioritas dan berbagai alternative pemecahan pengambilan keputusan (Saaty, 1970).

Simple Additive Weighting (SAW) adalah metode pengambil keputusan yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Dalam penelitian ini Metode SAW digunakan untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating kriteria pada setiap alternatif pada semua atribut. Selain itu, metode AHP digunakan untuk menentukan bobot prioritas dalam menentukan penerimaan karyawan. (Agung Romdoni, Fatah Yasin, 2014)

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis membuat suatu sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai yang bertujuan untuk mempermudah pemberi keputusan dalam menentukan calon pegawai yang tepat di kelurahan Desa Tambak Sari Kidul.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat ditemukan rumusan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan untuk penerimaan pegawai Desa Tambak Sari Kidul?

2. Bagaimana menerapkan sistem yang dibuat dapat memberikan informasi dan rekomendasi pilihan kepada pihak desa dalam memilih calon pegawai Desa Tambak Sari Kidul?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

3. Data yang diolah dalam sistem ini adalah data calon pegawai menggunakan 6 kriteria yaitu usia, pengalaman kerja, pendidikan terakhir, sertifikat keahlian, wawancara, penampilan
4. Pada penelitian ini menggunakan metode AHP sebagai pembobotan dan SAW sebagai metode perankingan penerimaan calon pegawai desa.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah tercapainya sistem pendukung keputusan menentukan Penerimaan Pegawai di Desa Tambak Sari Kidul menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weight* (SAW).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan menggunakan metode metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weight* (SAW) membantu kepala desa dalam mengambil keputusan pemilihan pegawai.